

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era 4.0 menuju 5.0, ditandai dengan percepatan kemajuan teknologi. Teknologi saat ini merambah ke beberapa industri, termasuk manajemen dan bisnis. Teknologi yang dimanfaatkan dalam dunia bisnis memberikan pengaruh yang signifikan dan membantu meningkatkan pelayanan pelanggan dalam suatu toko dan transaksi penjualan. Hal ini membuat proses transaksi penjualan menjadi lebih efisien (Devita Sari et al., 2022). Di dunia bisnis, kemampuan untuk membuat keputusan adalah hal yang penting. Pada banyak kesempatan, manajemen mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan strategis tepat waktu karena proses pelaporan yang menggunakan sistem manual yang lambat.

Layanan transaksi web yang dulunya hanya digunakan oleh perusahaan besar kini semakin dimanfaatkan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Di era teknologi sekarang, UMKM menggunakan teknologi informasi dalam banyak aspek bisnis mereka untuk mempermudah proses operasional (Mulyani et al., 2022). Toko Bunga FhaFlorist Kroya adalah sebuah usaha produk buket dibidang penjualan seperti buket uang, buket bunga palsu, buket boneka, buket *fresh flower*, dan berbagai produk lainnya, yang berlokasi di Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Seiring bertambahnya zaman dan teknologi, tantangan utama yang dihadapi oleh Toko Bunga FhaFlorist Kroya adalah dalam hal pengelolaan transaksi penjualan dan manajemen produk.

Berdasarkan wawancara singkat dengan pemilik usaha Toko Bunga FhaFlorist Kroya, prosedur transaksinya masih dilakukan secara manual. Hal ini mencakup seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pencatatan pesanan, pengelolaan produksi, hingga manajemen stok bahan baku. Dalam sehari-hari, pencatatan manual seringkali menimbulkan berbagai masalah, salah satunya adalah kesalahan dalam mencatat detail produk yang dipesan oleh pelanggan, baik berupa jenis buket, desain, atau spesifikasi lainnya sehingga berdampak pada ketidakpuasan. Selain itu,

pencatatan manual juga menyulitkan dalam pelaporan penjualan. Setiap transaksi penjualan yang dicatat secara manual seringkali mengakibatkan kehilangan data dan kesalahan pencatatan.

Dalam rekayasa perangkat lunak SDLC (*System Development Life Cycle*) merujuk pada proses produksi dan modifikasi sistem, serta berbagai metode yang digunakan dalam pengembangan sistem-sistem tersebut (Wahid, 2020). Terdapat berbagai model pengembangan sistem, seperti *Sequential Model* atau *Waterfall*, *Parallel Model*, *Iterative Model*, *Prototyping Model*, RAD (*Rapid Application Development*) Model, *Spiral Model*, *Vshaped Model* dan *Agile Development* (Wahyudin & Rahayu, 2020). Model *Waterfall* termasuk dalam sejumlah metodologi pengembangan sistem yang sering diterapkan dalam pembuatan perangkat lunak atau sistem informasi. Metodologi ini mengikuti proses yang sistematis dan berurutan (Wahid, 2020).

Metode *waterfall* sudah banyak diterapkan dalam penelitian, seperti pada penelitian “Perancangan Aplikasi Kasir berbasis *Website* Pada Toko Sembako Menggunakan Metode *Waterfall*” yang telah dilakukan oleh Muhamad Zein Akbar dkk, telah berhasil dilakukan dan menghasilkan program kasir yang sesuai dengan kebutuhan (Zein Akbar et al., 2022). Penelitian lain yaitu berjudul “Perancangan Aplikasi Kasir Pada Kedai Kopi Berbasis Web Menggunakan Model *Waterfall*” yang telah dilakukan oleh Yamin Nuryamin dan Fitria Risyda, telah berhasil dalam merancang aplikasi kasir menggunakan model pengembangan *waterfall* (Nuryamin & Risyda, 2024).

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun **“PERANCANGAN APLIKASI KASIR BERBASIS WEBSITE PADA TOKO BUKET BUNGA FHAFLOREST KROYA DENGAN METODE *WATERFALL*”**, yang memiliki fitur utama berupa *Create*, *update*, *delete* dan memunculkan laporan. Pada sistem ini terdapat fitur transaksi yang didalamnya terdapat fitur rekomendasi, penambahan kategori dan produk yang didalamnya dapat mengelola stok, serta terdapat fitur keranjang. Sistem ini juga dapat melihat pendapat bulanan serta jumlah produk yang terjual. Sistem ini diharapkan dapat

membantu meningkatkan efisiensi operasional toko, khususnya dalam pengelolaan pesanan dan pencatatan transaksi secara lebih akurat.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, masalah yang perlu dijawab adalah bagaimana mengembangkan aplikasi kasir berbasis *website* yang mampu mengelola transaksi dan memunculkan laporan transaksi dari pelanggan yang melakukan pembelian.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi kasir berbasis *website* yang mampu :

1. Mengelola transaksi penjualan.
2. Menyediakan laporan transaksi penjualan.
3. Memfasilitasi pencatatan transaksi yang terstruktur.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat membantu pemilik untuk memudahkan transaksi penjualan.
2. Dapat membantu melihat laporan penjualan dan jumlah produk yang terjual.
3. Mengurangi penggunaan kertas.

1.5. Batasan dan Asumsi

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Website* dibuat menggunakan *Framework* Laravel bahasa pemrograman PHP.
2. Aplikasi ini hanya mencakup fitur yang dibutuhkan untuk operasional kasir di toko.
3. Terdapat tiga responden dalam survei kepuasan pengguna, yaitu satu pemilik dan dua karyawan.

1.6. Sistematika Laporan

Laporan ini tersusun secara terstruktur untuk memudahkan pembaca dalam memahami isinya. Berikut adalah sistematika laporan ini.

1.6.1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta batasan asumsi dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, ruang lingkup penelitian, metode yang digunakan dalam penyusunan laporan, serta gambaran sistematika juga berada di bab ini.

1.6.2. Bab 2 Landasan Teori

Pada bab ini membahas teori yang mendukung penelitian dan menjadi dasar dalam penyelesaian masalah. Teori yang dipaparkan digunakan sebagai referensi dalam analisis serta perancangan solusi yang dilakukan.

1.6.3. Bab 3 Metode Penyelesaian Masalah

Bab ini menjelaskan metode yang diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Dijabarkan juga tahapan perancangan yang digunakan dalam pengembangan solusi.

1.6.4. Bab 4 Penyelesaian Permasalahan

Pada bab ini menguraikan bagaimana metode yang telah dirancang diimplementasikan dalam penyelesaian masalah. Setiap langkah dalam proses ini dijelaskan secara detail agar dapat dipahami.

1.6.5. Bab 5 Validasi, Analisis Hasil, dan Implikasi

Pada bab ini membahas apakah solusi yang dibuat sudah berhasil atau belum. Selain itu, dijelaskan juga bagaimana solusi tersebut membantu menyelesaikan masalah dan apakah berpengaruh dengan bidang terkait.

1.6.6. Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir yang menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran lebih lanjut. Saran yang diberikan ditujukan untuk pihak yang berkepentingan maupun untuk penelitian di masa mendatang.